

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perusahaan yang berkualitas adalah perusahaan yang didukung oleh armada yang handal dan selalu siap untuk beroperasi setiap saat untuk menunjang hal tersebut maka segala peralatan permesinan harus dapat dioperasikan dengan baik.

Dari semua penjelasan dimuka mengenai *intercooler* penulis dapat mengambil beberapa butir catatan yang dapat mengakibatkan terjadinya pembakaran tidak sempurna pada mesin induk, hal ini disebabkan:

1. Tekanan udara masuk silinder menurun, dikarenakan, sisi udara inter cooler kotor, saringan udara *blower side* kotor, temperatur udara bilas masuk silinder tinggi dan *turbo charger* tidak bekerja dengan normal.
2. Tidak berjalannya *PMS* dengan baik yang disebabkan karena terbatasnya waktu untuk perawatan dan kurangnya suku cadang.

#### **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan yang tersebut di atas, untuk meningkatkan efisiensi mesin induk maka penulis berusaha untuk dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya system perawatan permesinan di kapal MT.SEA TANK khususnya *intercooler* harus dilakukan secara benar dan sistematis sesuai dengan *pms*.
2. Pihak perusahaan seharusnya dapat menyediakan waktu yang diminta oleh Kepala kamar mesin untuk melaksanakan perawatan dan perbaikan alat permesinan sesuai dengan jadwal perawatan yang sudah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wiranto Arismunandar & Koichi Tsuda, Motor Diesel Putaran Tinggi PT. Pradya Paramitra, Jakarta. Cetakan ke enam Tahun 1986.
2. Goenawan Danuasmoro, manajemen Perawatan, Yayasan Bina Citra Samudra, Jakarta tahun 1987.
3. Manual book HANSHIN LH 46 L motor diesel tahun 1982.
4. Van maanen P. Motor diesel kapal jilid satu tahun 1985
5. Drew marine chemical ACC-9 tahun 2000.

